

## ABSTRAK *ash*

Usaha pandai besi di Kelurahan Massepe diharapkan dapat menampung petani yang tidak memiliki lahan garapan dan petani yang produksi lahannya tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Demikian sehingga di samping dapat menyerap tenaga kerja juga dapat meningkatkan pendapatan petani. Namun melihat keadaan usaha pandai besi di Kelurahan Massepe di mana modal, bahan baku serta peralatan yang masih tradisional dan pemasaran yang tidak menentu menjadi hambatan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses produksi pandai besi dan seberapa besar pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja serta seberapa besar sumbangan pendapatan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai. Penentuan responden secara acak sederhana dan jumlahnya ditentukan berdasarkan tabel penentuan responden Daryle W. Morgan. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden melalui wawancara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun, sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan-catatan pada instansi-instansi pemerintah dan pemuka masyarakat yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistik korelasi product moment dan tabel frekuensi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja yang digunakan terdiri dari tenaga kerja keluarga dan bukan keluarga. Pendapatan dari usaha pandai besi lebih besar dari pendapatan usaha pertanian dan usaha nonpertanian. Bahan baku, bahan bakar serta pemasaran sangat bergantung pada pedagang sehingga produksi disesuaikan dengan banyaknya pesanan dari pedagang.

Usaha pandai besi saat ini merupakan mata pencaharian pokok karena tidak memiliki lagi lahan pertanian, sehingga pertanian menjadi mata pencaharian sampingan sebagai buruh tani.